



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

**BS
PE
TM
UB
-A
HW
PA
T**

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2022

Balai Pembibitan Ternak dan
Hijauan Pakan Ternak Sembawa



Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM. 29 Sembawa



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 31 Desember 2022

Plt. Kepala Balai,



Yude Maulana Yusuf, S.Pt
NIP. 197501082000031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Tanah

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

- C.5. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6. Ekuitas
 - C.6.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Jl. Raya Palembang – Pangkalan Balai Km. 29 Ds. Lalang Sembawa, Kec. Sembawa, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan
Telp. +628117853019 e-Mail: bptusbw@yahoo.com Website: www.bptusembawa.ditjenpkh.pertanian.go.id



PERNYATAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 31 Desember 2022
Plt. Kepala Balai,




Yude Maulana Yusuf, S.Pt
NIP. 197501082000031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp8.395.981.622 atau mencapai 139% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp6.018.857.000.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2022 adalah sebesar Rp40.970.642.543 atau mencapai 97.82% dari alokasi anggaran sebesar Rp42.085.636.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp97.526.142.990 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp14.236.880.013; Aset Tetap (neto) sebesar Rp82.933.155.775; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp356.107.202.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp59.684.708 dan Rp97.466.458.282.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.991.728.739 sedangkan jumlah

beban adalah sebesar Rp53.564.601.163 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-46.572.872.424. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp6.279.377.863 dan Defisit Rp-40.293.494.561 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-40.293.494.561.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp106.853.021.359 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-40.293.494.561 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-1.667.729.617 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp32.574.660.921 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp97.466.458.282.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	A.1.	6.018.857.000	8.395.981.622	139	5.892.144.499
Jumlah Pendapatan		6.018.857.000	8.395.981.622	139	5.892.144.499
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.1.	5.824.546.000	5.772.436.889	99	5.803.758.864
Belanja Barang	B.2.	32.922.323.000	31.882.437.508	97	47.298.401.012
Belanja Modal	B.3.	3.338.767.000	3.315.768.146	99	2.642.166.127
Jumlah Belanja		42.085.636.000	40.970.642.543	96	55.744.326.003

II. NERACA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1.3.	0	3.555.000.000
Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	1.535.450	1.047.636.950
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	C.1.5.	-7.677	-4.710.801
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.6.	1.527.773	1.042.926.149
Persediaan	C.1.7.	14.235.352.240	14.604.577.503
Jumlah Aset Lancar		14.236.880.013	19.202.503.652
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	17.973.697.215	17.911.159.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	26.553.273.155	23.979.740.677
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	54.881.038.890	54.139.620.100
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	20.916.483.116	20.916.483.116
Akumulasi Penyusutan	C.2.5	-37.391.336.601	-32.595.615.317
Jumlah Aset Tetap		82.933.155.775	84.351.387.576
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	0	46.200.000
Aset Lain-lain	C.3.2.	1.468.625.280	4.422.856.362
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-1.112.518.078	-1.098.331.506
Jumlah Aset Lainnya		356.107.202	3.370.724.856
Jumlah Aset		97.526.142.990	106.924.616.084
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	59.684.708	71.594.545
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		59.684.708	71.594.545
Jumlah Kewajiban		59.684.708	71.594.545
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	97.466.456.282	106.853.021.539
Jumlah Ekuitas		97.466.456.282	106.853.021.539
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		97.526.142.990	106.924.616.084

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	6.991.728.739	5.270.194.541
JUMLAH PENDAPATAN		6.991.728.739	5.270.194.541
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.772.436.889	5.803.758.864
Beban Persediaan	D.3.	16.184.529.347	7.889.095.498
Beban Barang dan Jasa	D.4.	8.875.482.009	8.585.286.885
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.140.586.805	4.135.460.123
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	3.115.991.641	2.873.698.524
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	12.790.324.110	17.492.469.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4.689.953.486	4.831.764.831
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-4.703.124	4.710.801
JUMLAH BEBAN		53.564.601.163	51.616.244.526
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-46.572.872.424	-46.346.049.985
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0	837.200.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	3.437.681.520	3.878.975.700
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	9.717.059.383	6.259.882.908
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		6.279.377.863	3.218.107.208
SURPLUS/DEFISIT - LO		-40.293.494.561	-43.127.942.777

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	106.853.021.539	100.643.354.742
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-40.293.494.561	-43.127.942.777
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-1.667.729.617	-474.571.930
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0	-450.177.067
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4.	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.5	-1.667.729.617	-24.394.863
Koreksi Lain-Lain	E.3.6	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	32.574.660.921	49.812.181.504
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-9.386.563.257	6.209.666.797
EKUITAS AKHIR	E.6.	97.466.458.282	106.853.021.539

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa (BPTU-HPT Sembawa), adalah salah satu unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa, dan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa beralamat di Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM 29 Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

Jenis ternak yang dipelihara oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah Sapi Brahman, Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Ayam.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Tugas pokok "Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memiliki fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi pelaporan.
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
4. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
5. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.

6. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
7. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
8. Pelaksanaan pengawas mutu pakan ternak.
9. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
10. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak unggul.
11. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
12. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
13. Pengelolaan prasana dan sarana teknis.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijaksanaan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan visi : "Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan".

Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan misi :

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional.
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan.
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan tujuan : "Menyediakan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat". Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran :

1. Berkembangnya ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak unggul.
2. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan.
3. Terciptanya galur yang berkualitas.
4. Berkembangnya sentra perbibitan pedesaan.
5. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 kebijakan resmi sebagai berikut :

1. Kebijakan menghasilkan produk berkualitas.
2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan SDM.
3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas.

Adapun program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliabiakan.
2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multiplikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.
4. Program kerja pelayanan teknis dan jasa.
5. Program kerja pengembangan manajemen sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.
6. Program kerja ketata usahaan dan kepegawaian.

Rencana Strategis yang dilakukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya tahun 2021 -2025 adalah:

1. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/GPS dan Parent Stock/PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
2. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional.
3. Mengupayakan pembebasan lahan yang diokupasi penduduk.
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU Sembawa.
5. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV) dan Balai Penelitian Veteriner (BALITVET).
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang KEMENTAN, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional.
7. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Moto : **"Bibit Unggul Peternak Makmur"**.

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	2.510.000.000	6.018.857.000
Jumlah Pendapatan	2.510.000.000	6.018.857.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.024.546.000	5.824.546.000
Belanja Barang	100.607.983.000	32.922.323.000
Belanja Modal	1.420.417.000	3.338.767.000
Jumlah Belanja	108.052.946.000	42.085.636.000

BPTU-HPT Sembawa Tahun 2022 mendapatkan alokasi DIPA Nomor : SP-018.06.293441.2/2022 tanggal 11 Nopember 2021 dengan alokasi anggaran Rp108.052.946.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 telah dilakukan sebanyak 4 kali dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Revis DIPA ke 1 tanggal 17 Februari 2022, revisi DJA karena ada pergeseran antar akun belanja.
2. Revis DIPA ke 2 tanggal 13 April 2022, revisi Kanwil Perbendaharaan Palembang karena ada pergeseran antar akun belanja.
3. Revis DIPA ke 3 tanggal 24 Mei 2022, revisi DJA karena ada refokusing pengurangan pagu anggaran menjadi Rp40.800.148.000.
4. Revis DIPA ke 4 tanggal 03 Juni 2022, revisi DJA karena ada pergeseran antar akun belanja.
5. Revis DIPA ke 5 tanggal 13 Juli 2022, revisi Kanwil Perbendaharaan Palembang karena ada pergeseran antar akun belanja.
6. Revis DIPA ke 6 tanggal 13 Agustus 2022, revisi DJA karena ada refokusing penambahan pagu anggaran menjadi Rp41.202.148.000.
7. Revis DIPA ke 7 tanggal 24 September 2022, revisi DJA karena ada refokusing penambahan pagu anggaran menjadi Rp41.605.863.000.
8. Revisi ke-08 (DJA) tanggal 20 Oktober 2022 karena ada refokusing pengurangan pagu anggaran menjadi Rp.41.405.863.000,-
9. Revisi ke-09 (DJA) tanggal 02 November 2022 karena ada refokusing pengurangan pagu anggaran menjadi Rp.39.734.703.000,-

10. Revisi ke-10 (Kanwil) tanggal 17 November 2022 Pagu Tetap sebesar Rp.39.734.703.000,- karena hanya terjadi pergeseran anggaran antar akun dan perubahan halaman III DIPA
11. Revisi ke-11 (DJA) tanggal 02 Desember 2022 karena penambahan target dan pagu penggunaan PNPB menjadi Rp.42.085.636.000,-

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.395.981.622 atau mencapai 139,49% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp6.018.857.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	6.018.857.000	6.988.251.487	116,11
Pendapatan Denda	0	242.578.752	0
Pendapatan Lain-Lain	0	1.165.151.383	0
Jumlah	6.018.857.000	8.395.981.622	139,49

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 42,49% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	6.988.251.487	5.785.718.128	20,78
Pendapatan Denda	242.578.752	81.039.463	199,33
Pendapatan Lain-Lain	1.165.151.383	25.386.908	4.489,58
Jumlah	8.395.981.622	5.892.144.499	42,49

Realisasi pendapatan penerimaan negara bukan pajak per 31 Desember 2022 sebesar Rp8.395.981.622 yang terdiri dari :

1. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, dan iuran badan usaha sebesar Rp6.988.251.487 terdiri dari :

- a. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp6.975.847.250 berupa : penjualan sapi bibit sebanyak 171 ekor senilai Rp2.734.000.000, sapi jantan afkir sebanyak 28.280 Kg (106 ekor) senilai Rp904.944.000, sapi betina afkir sebanyak 26.435 kg (121 ekor) senilai Rp660.862.500, DOC ayam Arab sebanyak 97.040 ekor senilai Rp339.640.000, DOC ayam Arab betina sebanyak 200 ekor senilai Rp1.200.000, DOC ayam Merawang sebanyak 20.770 ekor senilai Rp83.080.000, DOC ayam KUB sebanyak 418.707 ekor senilai Rp1.674.828.000, DOC ayam Sensi sebanyak 16.699 ekor senilai Rp66.796.000, ayam bibit sebanyak 122 ekor senilai Rp4.800.000, ayam afkir sebanyak 21.984,3 Kg (14.502 ekor) senilai Rp219.843.000, telur konsumsi sebanyak 365.925 butir senilai Rp256.147.500, telur afkir atau cacat sebanyak 3.301,5 Kg (84.114 butir) senilai Rp24.761.250, pupuk bokasi sebanyak 4.945 kg senilai Rp4.945.000.
- b. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp12.404.237 berupa pembayaran sewa rumah dinas dari bulan Januari – Desember 2022 sebanyak 15 unit sebesar Rp10.992.465 dan Sewa tanah dan bangunan koperasi tahun 2022 sebesar Rp1.411.772.
2. Pendapatan denda sebesar Rp242.578.752 terdiri dari :
 - a. Denda keterlambatan pengadnan bok DOC sebersar Rp66.182 dengan NTPN nomor : 2721B1JNFC2BR94N tanggal 04 Januari 2022.
 - b. Pencairan denda garansi pelaksanaan pengadaan sapi paket Sumatera Selatan senilai Rp134.500.000 dengan NTPN nomor : 4F5B93CIF17QV4BT tanggal 28 Januari 2022
 - c. Denda keterlambatan pengadaan sapi paket Kalimantan Barat tahun 2021 senilai Rp105.476.850 dengan NTPN nomor : 3258661QUH1C9BA6 tanggal 07 Februari 2022.
 - d. Denda keterlambatan pengadaan pakan calf stater kontrak nomor : 12/PL.000/F2.D/03/2022 tanggal 30 Mei 2022 senilai Rp159.000 yang dipotong langsung melalui SPM nomor : 00063T tanggal 18 Mei 2022
 - e. Denda keterlambatan pengadaan pakan sapi Brahman dan PO kontrak nomor : 27/PL.000/F2.D/05/2022 tanggal 27 Mei 2022 senilai Rp322.740 yang dipotong langsung melalui SPM nomor : 00084T tanggal 14 Juni 2022 senilai Rp241.740 dan melalui SPM nomor : 00104T tanggal 11 Juli 2022 senilai Rp81.000
 - f. Denda keterlambatan pengadaan bahan perlengkapan kandang kontrak nomor : 20/PL.000/F2.D/04/2022 tanggal 26 April 2022 senilai Rp1.242.000 yang dipotong langsung melalui SPM nomor : 00105T tanggal 11 Juli 2022

- g. Denda keterlambatan pengadaan hormon dan vitamin kontrak nomor : 26/PL.000/F2.D/06/2022 tanggal 02 Juni 2022 senilai Rp179.020 yang dipotong langsung melalui SPM nomor : 00147T tanggal 25 Agustus 2022
- h. Denda keterlambatan pengadaan kambing Lahat kontrak nomor : 61/PL.000/F2.D/10/2022 tanggal 11 Oktober 2022 senilai Rp632.960 dengan NTPN Nomor : B3DF655DENDFBHG9 tanggal 30 Desember 2022
- 3. Pendapatan lain-lain sebesar Rp1.165.151.383 yang terdiri dari :
 - a. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp12.960.119 berupa pengembalian tunjangan umum dan pembulatan gaji karena pembayaran kekurangan gaji tunjangan fungsional tahun 2021
 - b. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp1.152.191.264 berupa :
 - i. Pengembalian belanja perjalanan dinas tahun 2021 sebesar Rp345.191.264 terdiri dari : pengembalian Rp32.247.639 dengan NTPN nomor : A317455DEMTF69H tanggal 04 Januari 2022, pengembalian Rp203.107.547 dengan NTPN nomor : 7136A1JNFC2BR76F tanggal 04 Januari 2022, pengembalian Rp94.723.014 dengan NTPN nomor : E0CAD2G4V6KO8AE8 tanggal 04 Januari 2022, pengembalian Rp15.113.064 dengan NTPN nomor : 296F5264VKO8CK2 tanggal 04 Januari 2022.
 - ii. Pencairan uang muka kerja pengadaan sapi paket Sumatera Selatan yang dinyatakan wanprestasi senilai Rp807.000.000 dengan NTPN nomor : CB55C2G4V6LEI3RD tanggal 28 Januari 2022.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp40.970.642.543 atau 97,35% dari anggaran belanja sebesar Rp42.085.636.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.824.546.000	5.776.227.338	99,17
Belanja Barang	32.922.323.000	32.074.999.862	97,43
Belanja Modal	3.338.767.000	3.315.768.146	99,31
Total Belanja Kotor	42.085.636.000	41.166.995.346	97,82
Pengembalian Belanja	0	196.352.803	0
Total Belanja	42.085.636.000	40.970.642.543	97,35

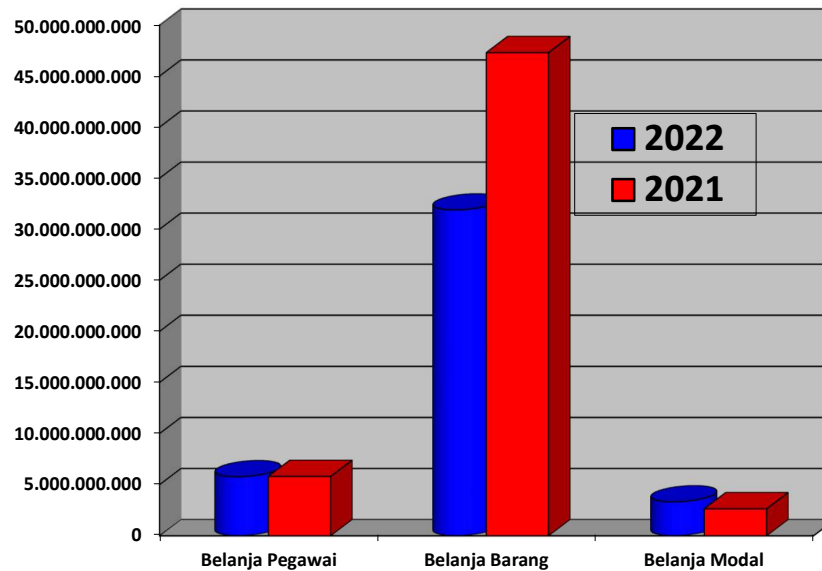
1. Realisasi belanja pegawai mencapai 99,17% walau berkurangnya jumlah pegawai 3 orang pensiun dan 1 orang pindah, serta banyaknya pegawai yang melakukan perjalanan dinas yang berakibat pada rendahnya belanja uang makan PNS.
2. Realisasi belanja barang sebesar 97,43% dikarenakan :
 - a. Kegiatan distribusi ternak sapi dan kambing dilakukan pada akhir Desember 2022, sehingga belanja perjalanan dinas berupa monitoring ke kelompok tidak dapat terlaksana.
 - b. Kegiatan bantuan kepada masyarakat sebanyak 1.000 ekor tidak terlaksana karena belum ada nama kelompok penerima dari pusat, yang berakibat tidak terlealisasinya anggaran pengadaan ternak ayam, pakan dan obat serta perjalanan CPCL, distribusi dan monitoring.
 - c. Kegiatan hibah reguler ke kelompok belum keluar persetujuannya, yang berakibat tidak terlealisasinya anggaran distribusi DOC ke kelompok serta perjalanan CPCL, distribusi dan monitoring.
3. Realisasi belanja modal mencapai 99,31% kegiatan telah dilaksanakan semua sisanya hanya sisa pagu pengadaan.

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 26,50% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Berkurangnya jumlah pegawai 3 orang pensiun dan 1 orang pindah, serta banyaknya pegawai yang melakukan perjalanan dinas yang berakibat pada rendahnya belanja uang makan PNS.
2. Berkurangnya pagu belanja barang dalam rangka mendukung tupoksi balai.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	5.772.436.889	5.803.758.864	-0,54
Belanja Barang	31.882.437.508	47.298.401.012	-32,59
Belanja Modal	3.315.768.146	2.642.166.127	25,49
Total Belanja	40.970.642.543	55.744.326.003	-26.50



B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.772.436.889 dan Rp5.803.758.864. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 0,54% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Berkurangnya pagu belanja pegawai tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.
2. Berkurangnya jumlah pegawai 3 orang pensiun dan 1 orang pindah, serta banyaknya pegawai yang melakukan perjalanan dinas yang berakibat pada rendahnya belanja uang makan PNS.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.683.909.338	5.753.680.260	-1,21
Belanja Lembur	92.318.000	50.449.000	82,99
Jumlah Belanja Kotor	5.776.227.338	5.804.129.260	-0,48
Pengembalian Belanja Pegawai	3.790.449	370.396	923,35
Jumlah Belanja	5.772.436.889	5.803.758.864	-0,54

B.2.2. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp31.882.437.508 dan Rp47.298.401.012. Realisasi belanja barang 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 32,59% dari TA 2021. Hal ini disebabkan oleh:

1. Berkurangnya pagu anggaran belanja barang tahun 2022 dibanding tahun 2021.
2. Kegiatan distribusi ternak sapi dan kambing dilakukan pada akhir Desember 2022, sehingga belanja perjalanan dinas berupa monitoring ke kelompok tidak dapat terlaksana.
3. Kegiatan bantuan kepada masyarakat sebanyak 1.000 ekor tidak terlaksana karena belum ada nama kelompok penerima dari pusat, yang berakibat tidak terlealisasinya anggaran pengadaan ternak ayam, pakan dan obat serta perjalanan CPCL, distribusi dan monitoring. Kegiatan hibah reguler ke kelompok belum keluar persetujuannya, yang
4. berakibat tidak terlealisasinya anggaran distribusi DOC ke kelompok serta perjalanan CPCL, distribusi dan monitoring.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.565.454.807	1.428.662.750	9,57
Belanja Barang Non Operasional	6.107.151.795	5.981.016.974	2,11
Belanja Barang Persediaan	8.569.894.484	10.505.413.195	-18,42
Belanja Jasa	1.213.218.366	1.118.719.546	8,45
Belanja Pemeliharaan	2.095.402.305	4.094.344.523	-48,82
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.308.553.995	2.896.999.260	14,21
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	7.355.332.000	1.203.449.500	511,19
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.859.992.110	20.093.096.000	-90,74
Jumlah Belanja Kotor	32.074.999.862	47.321.701.748	-32,22
Pengembalian Belanja Barang	192.562.354	23.300.736	726,42
Jumlah Belanja	31.882.437.508	47.298.401.012	-32,59

B.2.3. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.315.768.146 dan Rp2.642.166.127. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 25,49% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh : Meningkatnya pagu belanja modal dibandingkan tahun 2021.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/ (Turun)%
Belanja Modal Tanah	0	1.600.000	-100,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.575.099.356	1.781.254.727	44,57
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	740.668.790	381.786.200	94,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	477.525.200	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	3.315.768.146	2.642.166.127	25,49
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	3.315.768.146	2.642.166.127	25,49

Belanja modal sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.315.768.146 terdiri dari :

1. Belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp2.575.099.356 berupa :
 - a. Pembelian sebesar Rp2.358.250.486:
 - 1) 9 Buah Penyemprot Mesin (Power Sprayer) senilai Rp32.840.992
 - 2) 5 Buah Lemari Besi senilai Rp356.310.000
 - 3) 1 Buah CCTV-Camera Control Television System senilai Rp60.472.000
 - 4) 3 Buah Mesin Fogging senilai Rp24.421.040
 - 5) 1 Buah Mesin Cuci senilai Rp3.933.000
 - 6) 10 Buah Tangki Air/Tandon Air senilai Rp26.790.000
 - 7) 1 Buah Detektor Gas Kimia senilai Rp3.852.454
 - 8) 1 Buah Elektrik Executive senilai Rp49.506.000
 - 9) 1 Buah Loader Lainnya senilai Rp736.000.000
 - 10) 1 Buah Truck + Attachment senilai Rp523.000.000
 - 11) 1 Buah Alat Prosesor Telur senilai Rp84.360.000
 - 12) 2 Buah Tangki Air senilai Rp82.695.000
 - 13) 1 Buah Alat Komunikasi Lainnya senilai Rp136.530.000

- 14) 1 Buah Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine senilai Rp138.195.000
- 15) 1 Buah Chopper senilai Rp99.345.000
- b. Perbaikan sebesar Rp216.848.870 :
 - 1) 1 buah Tranctor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya) senilai Rp119.954.370
 - 2) 1 buah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya senilai Rp49.894.500
 - 3) 2 buah Chopper senilai Rp47.000.000
- 2. Pengembangan melalui KDP senilai Rp740.668.790 berupa :
 - a. Pengembangan bangunan untuk kandang sebanyak 5 unit senilai Rp631.368.200
 - b. Pengembangan pagar permanen sebanyak 1 unit senilai Rp109.300.590

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1.ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022
Kas di Bendahara Pengeluaran	0
Jumlah	0

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa LS Bendahara yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya Setara Kas
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022
Kas Lainnya dan Setara Kas	0
Jumlah	0

C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.555.000.000. Belanja dibayar dimuka merupakan uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaannya akan dipertanggungjawabkan kemudian. Rincian Belanja Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut :

Belanja Barang yang Dibayar Dimuka
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022
Belanja Dibayar Dimuka	0
Jumlah	0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.535.450 dan Rp1.047.636.950. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Piutang Bukan Pajak	1.535.450	1.047.636.950	-99,85
Jumlah	1.535.450	1.047.636.950	-99,85

Piutang bukan pajak sebesar Rp1.535.450 berupa :

1. Telur sebanyak 1.976 butir senilai Rp1.383.200 dan Telur sebanyak 20,3 kg senilai Rp152.250 produksi bulan Desember 2022 yang belum disetor tahun 2022.
2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak senilai Rp7.677

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-7.677 dan -Rp4.710.801. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	-7.677	-4.710.801	-99,85
Jumlah	-7.677	-4.710.801	-99,85

C.1.6. Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.527.773 dan Rp1.042.926.149. Piutang bukan pajak (netto) merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak (Netto)
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Piutang Bukan Pajak (Netto)	1.527.773	1.042.926.149	-99,85
Jumlah	1.527.773	1.042.926.149	-99,85

Piutang bukan pajak (Netto) sebesar Rp1.527.773 berupa : Telur sebanyak 1.976 butir senilai Rp1.383.200 dan Telur sebanyak 20,3 kg senilai Rp152.250 produksi bulan Desember 2022 yang belum disetor tahun 2022.

C.1.7. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.235.352.240 dan Rp14.604.577.503. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2021	Mutasi		31 Desember 2022
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
Barang Konsumsi	2.511.683.338	6.710.068.990	8.360.945.968	860.806.360
Bahan untuk Pemeliharaan	17.059.500	33.196.500	45.184.500	5.071.500
Pita Cukai, Materai dan Leges	0	6.500.000	6.500.000	0
Hewan dan Tanaman Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	10.440.372.000	10.440.372.000	0
Barang Persediaan Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	19.960.000	19.960.000	0
Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	1.859.992.110	1.859.992.110	0
Barang Persediaan Lainnya Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	3.067.445.200	3.067.445.200	0
Persediaan Lainnya Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat Dalam Proses	0	3.925.592.460	3.477.041.230	876.725.980
Bahan Baku	428.174.750	8.273.710.694	7.428.622.209	12.492.748.400
Total	14.604.577.503	34.336.837.954	34.706.063.217	14.235.352.240

Transaksi Persediaan tahun 2022 :

- Barang Konsumsi sebanyak 148.364 item senilai Rp860.806.360 berupa ATK dan pakan ternak, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - Saldo awal sebanyak 539.201 item senilai Rp2.511.683.338.
 - Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 1.350.897 item senilai Rp6.710.068.990.
 - Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 1.741.734 item senilai Rp8.360.945.968.
- Bahan Untuk Pemeliharaan sebanyak 115 item senilai Rp5.071.500, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - Saldo awal sebanyak 9 item senilai Rp17.059.500.
 - Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 125 item senilai Rp33.196.500.
 - Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 19 item senilai Rp45.184.500.
- Pita Cukai, Materai, Leges Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - Mutasi tambah sebanyak 650 item senilai Rp6.500.000.

- c. Mutasi kurang karena rekla keluar 650 item senilai Rp6.500.000, (Karena kesalahan pencatatan kode barang pada komitmen)
4. Hewan dan Tanaman Untuk Diserahkan Ke Masyarakat sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - a. Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - b. Mutasi tambah sebanyak 32.090 ekor senilai Rp10.440.372.000 (saldo awal sebanyak 300 ekor sapi bali paket Kalimantan Barat senilai Rp3.555.000.000 dan pembelian ternak sapi sebanyak 440 ekor senilai Rp5.208.000.000, ternak kambing sebanyak 350 ekor senilai Rp744.080.000 dan ternak ayam sebanyak 31.000 ekor senilai Rp933.292.000).
 - c. Mutasi kurang dari penyerahan kepada masyarakat sebanyak 32.090 ekor senilai Rp10.440.372.000 (300 ekor ternak sapi senilai Rp3.555.000.000 ke Kalimantan Barat, 160 ekor ternak sapi senilai Rp1.880.000.000 ke Banyuasin Sumatera Selatan, 40 ekor ternak sapi senilai Rp490.000.000 ke Pali Sumatera Selatan, 100 ekor ternak sapi senilai Rp1.182.500.000 ke Musi Banyuasin Sumatera Selatan, 20 ekor ternak sapi senilai Rp236.500.000 ke Musi Rawas Sumatera Selatan, 80 ekor ternak sapi senilai Rp946.000.000 ke Lahat Sumatera Selatan, 20 ekor ternak sapi senilai Rp236.500.000 ke OKU Sumatera Selatan, 20 ekor ternak sapi senilai Rp236.500.000 ke OKU Selatan Sumatera Selatan, 50 ekor ternak kambing senilai Rp116.180.000 ke Musi Rawas Sumatera Selatan, 50 ekor ternak kambing senilai Rp105.080.000 ke Musi Rawas Sumatera Selatan, 50 ekor ternak kambing senilai Rp116.980.000 ke Lubuk Linggau Sumatera Selatan, 125 ekor ternak kambing senilai Rp240.120.000 ke Lahat Sumatera Selatan, 25 ekor ternak kambing senilai Rp55.160.000 ke Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, 25 ekor ternak kambing senilai Rp56.600.000 ke Muara Enim Sumatera Selatan, 25 ekor ternak kambing senilai Rp53.480.000 ke OKI Sumatera Selatan, 10.000 ekor ternak ayam senilai Rp368.292.000 ke Belu NTT, 10.000 ekor ternak ayam senilai Rp245.000.000 ke Sumatera Selatan, 2.000 ekor ternak ayam senilai Rp57.000.000 ke Jambi, 1.000 ekor ternak ayam senilai Rp26.800.000 ke Boyolali Jawa Tengah, 4.000 ekor ternak ayam senilai Rp119.600.000 ke Temanggung Jawa Tengah, 1.000 ekor ternak ayam senilai Rp29.900.000 ke Sukoharjo Jawa Tengah, 1.000 ekor ternak ayam senilai Rp29.900.000 ke Karanganyar Jawa Tengah, 2.000 ekor ternak ayam senilai Rp56.800.000 ke Jakarta Utara DKI Jakarta.
5. Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Ke Masyarakat sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - a. Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.

- b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 10 unit senilai Rp19.960.000 berupa mesin tetas.
 - c. Mutasi kurang dari penyerahan ke pada masyarakat sebanyak 10 unit senilai Rp19.960.000 berupa mesin tetas (6 unit mesin tetas senilai Rp12.325.800 ke Belu NTT dan 4 unit senilai Rp7.634.200 mesin tetas ke Temanggung Jawa Tengah).
6. Barang Persediaan Lain Untuk Diserahkan Ke Masyarakat sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
- a. Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 189.869 item senilai Rp1.859.992.110 berupa pakan dan obat ayam.
 - c. Mutasi kurang dari penyerahan kepada Masyarakat sebanyak 189.869 item senilai Rp1.859.992.110 berupa pakan dan obat ayam.
7. Persediaan Lainnya Untuk Dijual/Diserahkan Ke Masyarakat – Dalam Proses sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
- a. Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 10 paket senilai Rp3.067.445.200 (7 paket senilai Rp2.053.679.040 termin 3 sd 8 pengadaan pakan sapi Brahman dan PO dan 3 paket senilai Rp1.013.766.160 dari reklasifikasi masuk uang muka, termin 1 sd 2 pakan sapi Brahman dan PO karena kesalahan kode barang)
 - c. Mutasi kurang dari reklasifikasi keluar sebanyak 10 paket senilai Rp3.067.445.200 untuk perbaikan kode barang
- Akun ini terjadi karena modul komitmen sakti pada saat perekaman termin kontrak tidak ada pemilihan untuk memilih uang muka, sehingga pada saat pembuatan BAST untuk termin 1 sampai 8 nilai yang ditagihkan dalam BAP yang diterbitkan PPK tidak sama dengan nilai yang harus dibayar pada modul komitmen perekaman BAST sakti, karena di sakti tidak ada nilai pengurangan uang mukanya, sehingga termin 1 sampai 8 pun masih dianggap sebagai dalam proses padahal sebenarnya fisik bahan baku pakannya sudah ada.
8. Bahan Baku sebanyak 36.648 item senilai Rp876.725.980 berupa pupuk dan semen beku, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut:
- a. Saldo awal sebanyak 7.571 item senilai Rp428.174.750.
 - b. Mutasi tambah sebanyak 1.291.096 item senilai Rp3.925.592.460, (pembelian sebanyak 50.263 item senilai Rp1.871.513.460 dan produksi telur sebanyak 1.240.833 butir senilai Rp2.054.079.000).
 - c. Mutasi kurang sebanyak 1.262.019 item senilai Rp3.477.041.230 (pemakaian sebanyak 21.183 item senilai Rp409.196.070, penjualan

telur konsumsi sebanyak 444.849 butir senilai Rp461.827.600, pemasukan ke mesin tetas sebanyak 795.827 butir senilai Rp1.592.141.500 dan pengujian telur sebanyak 157 butir senilai Rp109.900, reklasifikasi keluar sebanyak 3 paket senilai Rp1.013.766.160 berupa uang muka, termin 1 sd 2 pakan sapi Brahman dan PO karena kesalahan kode barang)

9. Persediaan Lainnya sebanyak 14.822 item senilai Rp12.492.748.400 berupa barang persediaan sebanyak 1.552 item senilai Rp386.114.400 dan hewan ternak sebanyak 13.270 ekor senilai Rp12.106.634.000 (ternak sapi sebanyak 1.295 ekor senilai Rp12.058.100.000 dan ternak ayam sebanyak 11.975 ekor senilai Rp48.534.000), penjelasan mutasi adalah sebagai berikut:
 - a. Saldo awal sebanyak 16.710 item senilai Rp11.647.659.915 terdiri dari barang persediaan sebanyak 617 item senilai Rp138.435.915 dan hewan ternak sebanyak 16.093 ekor senilai Rp11.509.224.000 (ternak sapi sebanyak 1.249 ekor senilai Rp11.451.100.000 dan ternak ayam sebanyak 14.844 ekor senilai Rp58.124.000).
 - b. Mutasi tambah sebanyak 592.848 item senilai Rp8.273.710.694, terdiri dari pembelian 3.558 Item senilai Rp968.881.694 dan Perolehan Lainnya 589.290 item senilai Rp7.304.829.000 (kelahiran ternak sapi sebanyak 478 ekor senilai Rp5.000.000.000 dan penetasan DOC sebanyak 588.812 ekor senilai Rp2.304.829.000)
 - c. Mutasi kurang sebanyak 594.736 item senilai Rp7.428.622.209, terdiri dari pemakaian sebanyak 2.623 senilai Rp721.203.209, dijual sebanyak 570.323 ekor senilai Rp6.231.356.500 (ternak sapi sebanyak 391 ekor senilai Rp4.001.500.000 dan ternak ayam sebanyak 569.932 ekor senilai Rp2.229.856.500), mati sebanyak 2.848 ekor senilai Rp402.800.500 (ternak sapi sebanyak 41 ekor senilai Rp391.500.000 dan ternak ayam sebanyak 2.807 ekor senilai Rp11.300.500), garansi kematian ternak ayam sebanyak 10.687 ekor senilai Rp41.869.500, dimusnahkan sebanyak 3.255 ekor ternak ayam senilai Rp11.392.500, hibah ternak ayam sebanyak 5.000 ekor senilai Rp20.000.000.

Perolehan Persediaan dari GLP dan Persediaan per 31 Desember 2022
sebagai berikut :

Akun	Uraian	GLP	Persediaan	Selisih
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	822.182.440	822.182.440	0
521821	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	5.887.886.550	5.887.886.550	0
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	1.859.825.494	1.859.825.494	0
526112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	19.960.000	19.960.000	0
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	6.885.372.000	6.885.372.000	0
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.859.992.110	1.859.992.110	0
	Jumlah	17.335.218.594	17.335.218.594	0

C.2.ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.973.697.215 dan Rp17.911.159.000. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	17.911.159.000
Mutasi Tambah	62.538.215
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	62.538.215
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2022	17.973.697.215

Penambahan atas nilai Tanah adalah senilai Rp62.538.215 berasal dari Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah. Tanah tersebut diperoleh dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara nomor : B-3112/PL.130/H.12.8/10/2019 tanggal 10 Oktober 2019 seluas 12.000 M2 senilai Rp62.538.215. Telah di Sertifikatkan atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Kementerian Pertanian berupa Hak Pakai no 8 tanggal 10 Maret 2022.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp26.553.273.155 dan Rp23.979.740.677. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	23.979.740.677
Mutasi Tambah	2.575.099.356
Pembelian	2.358.250.486
Pengembangan	216.848.870
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2022	26.553.273.155
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	20.159.914.201
Nilai Buku per 31 Desember 2022	6.393.358.954

Mutasi peralatan dan mesin sebesar Rp2.575.099.356 berupa pembelian:

1. Belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp2.575.099.356 berupa :
 - a. Pembelian sebesar Rp2.358.250.486:
 - 1) 9 Buah Penyemprot Mesin (Power Sprayer) senilai Rp32.840.992
 - 2) 5 Buah Lemari Besi senilai Rp356.310.000
 - 3) 1 Buah CCTV-Camera Control Television System senilai Rp60.472.000
 - 4) 3 Buah Mesin Fogging senilai Rp24.421.040
 - 5) 1 Buah Mesin Cuci senilai Rp3.933.000
 - 6) 10 Buah Teng Air/Tandon Air senilai Rp26.790.000
 - 7) 1 Buah Detektor Gas Kimia senilai Rp3.852.454
 - 8) 1 Buah Elektrik Executive senilai Rp49.506.000
 - 9) 1 Buah Loader Lainnya senilai Rp736.000.000
 - 10) 1 Buah Truck + Attachment senilai Rp523.000.000
 - 11) 1 Buah Alat Prosesor Telur senilai Rp84.360.000
 - 12) 2 Buah Tangki Air senilai Rp82.695.000
 - 13) 1 Buah Alat Komunikasi Lainnya senilai Rp136.530.000
 - 14) 1 Buah Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine senilai Rp138.195.000
 - 15) 1 Buah Chopper senilai Rp99.345.000
 - b. Perbaikan sebesar Rp216.848.870 :
 - 1) 1 buah Tranctor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya) senilai Rp119.954.370
 - 2) 1 buah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya senilai Rp49.894.500
 - 3) 2 buah Chopper senilai Rp47.000.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp54.881.038.890 dan Rp54.139.620.100. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	54.139.620.100
Mutasi Tambah	741.418.790
Pengembangan Melalui KDP	740.668.790
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	750.000
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2022	54.881.038.890
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	8.224.628.475
Nilai Buku per 31 Desember 2022	46.656.410.415

Mutasi gedung dan bangunan sebesar Rp741.418.790 berupa :

1. Pengembangan melalui KDP senilai Pengembangan melalui KDP senilai Rp740.668.790 berupa :
 - a. Pengembangan bangunan untuk kandang sebanyak 5 unit senilai Rp631.368.200
 - b. Pengembangan pagar permanen sebanyak 1 unit senilai Rp109.300.590
2. Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap senilai Rp750.000 berupa Gedung Garasi/Pool Semi Permanen NUP 1 senilai setelah dilakukan inventaris masih dalam kondisi baik.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp20.916.483.116 dan Rp20.916.483.116. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	20.916.483.116
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2022	20.916.483.116
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	9.006.793.925
Nilai Buku per 31 Desember 2022	11.909.689.191

C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi nilai Aset Tetap yang Belum Diregister tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	0
Mutasi Tambah	0
Pengembangan Melalui KDP	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-37.391.336.601 dan Rp-32.595.615.317.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	17.973.697.215	0	17.973.697.215
2.	Peralatan dan Mesin	26.553.273.155	20.159.914.201	6.393.358.954
3.	Gedung dan Bangunan	54.881.038.890	8.224.628.475	46.656.410.415
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.916.483.116	9.006.793.925	11.909.689.191
Akumulasi Penyusutan		120.324.492.376	37.391.336.601	82.933.155.775

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp46.200.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak berwujud dalam kondisi rusak berat dan sudah diusul dihapuskan.

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.468.625.280 dan Rp4.422.856.362. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	4.422.856.362
Mutasi Tambah	46.200.000
Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	46.200.000
Mutasi Kurang	3.000.431.082
Penghapusan	1.389.367.620
Reklasifikasi Dari Aset Yang Tidak Digunakan ke Aset Tetap	750.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapus	1.610.313.462
Saldo per 31 Desember 2022	1.468.625.280
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-1.112.518.078
Nilai Buku per 31 Desember 2022	356.107.202

Mutasi tambah Aset Lainnya sebesar Rp46.200.000, berupa Aset Tak Berwujud yang telah direklas keluar menjadi aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah karena telah rusak berat dan telah diusulkan penghapusannya nomor : 11005/PL.320/F2.D/11/2022 tanggal 11 Nopember 2022.

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp3.000.431.082 berupa :

1. Penghapusan 98 ekor ternak sapi sesuai SK nomor : 05430/Kpts/PL.320/F/05/2022 Tgl 30 Mei 2022 perihal SK Penghapusan 143 ekor ternak sapi potong afkir/tidak produktif milik Kementerian

Pertanian C.Q Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan pakan Ternak Sembawa senilai Rp1.389.367.620.

2. Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap senilai Rp750.000 berupa Gedung Garasi/Pool Semi Permanen NUP 1 berdasarkan Berita Acara Nomor : 02001/PL.210/F2.D/09/2022 tanggal 02 September 2022 tentang perubahan pada aset.
3. Pencatatan Barang Yang Mau Dihapus berupa sapi potong sebanyak 109 ekor senilai Rp1.610.313.462. Telah mengajukan usulan penghapusan terhadap ternak tersebut berdasarkan 14006/PL.140/F2.D/06/2021 tanggal 14 Juni 2021 usulan penghapusan sapi potong dan ayam karena KSO sebanyak 1.212 ekor senilai Rp2.793.741.010 dan 14002/PL.140/F2.D/06/2021 tanggal 14 Juni 2021 usulan penghapusan sapi potong karena mati sebanyak 56 ekor senilai Rp1.430.488.200.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.112.518.078 dan Rp-1.098.331.506. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	0	0	0
2.	Aset Lain-lain	1.468.626.280	-1.112.518.078	356.107.202
Jumlah		1.468.625.280	-1.112.518.078	356.107.202

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp59.684.708 dan Rp71.594.545. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian

Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per tanggal pelaporan sebesar Rp59.684.708 terdiri dari :

1. Langganan Listrik Bulan Desember 2022 sebesar Rp49.205.849
2. Langganan Telpon Bulan Desember 2022 sebesar Rp350.359
3. Langganan Air Bulan Desember 2022 sebesar Rp10.128.500

C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

C.5.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. EKUITAS

C.6.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp97.466.458.282 dan Rp106.853.021.539 Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.991.728.739 dan Rp5.270.194.541. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12.404.237	35.697.228	-65,25
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	6.975.847.250	4.910.081.000	42,07
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.477.252	321.016.313	-98,92
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3.400.000	-100
Jumlah	6.991.728.739	5.270.194.541	32,67

Realisasi pendapatan penerimaan negara bukan pajak per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.991.728.739 yang terdiri dari :

1. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp12.404.237 berupa pembayaran sewa rumah dinas dari bulan Januari – Desember 2022 sebanyak 15 unit sebesar Rp10.992.465 dan Sewa tanah dan bangunan koperasi tahun 2022 sebesar Rp1.411.772.
2. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp6.975.847.250 berupa : penjualan sapi bibit sebanyak 171 ekor senilai Rp2.734.000.000, sapi jantan afkir sebanyak 28.280 Kg (106 ekor) senilai Rp904.944.000, sapi betina afkir sebanyak 26.435 kg (121 ekor) senilai Rp660.862.500, DOC ayam Arab sebanyak 97.040 ekor senilai Rp339.640.000, DOC ayam Arab betina sebanyak 200 ekor senilai Rp1.200.000, DOC ayam Merawang sebanyak 20.770 ekor senilai Rp83.080.000, DOC ayam KUB sebanyak 418.707 ekor senilai Rp1.674.828.000, DOC ayam Sensi sebanyak 16.699 ekor senilai Rp66.796.000, ayam bibit sebanyak 122 ekor senilai Rp4.800.000, ayam afkir sebanyak 21.984,3 Kg (14.502 ekor) senilai Rp219.843.000, telur konsumsi sebanyak 365.925 butir senilai Rp256.147.500, telur afkir atau cacat sebanyak 3.301,5 Kg (84.114 butir) senilai Rp24.761.250, pupuk bokasi sebanyak 4.945 kg senilai Rp4.945.000.

3. Pendapatan denda sebesar Rp3.477.252 terdiri dari :
 - a. Denda keterlambatan pengaduan bok DOC sebesar Rp66.182 dengan NTPN nomor : 2721B1JNFC2BR94N tanggal 04 Januari 2022.
 - b. Denda keterlambatan pengadaan pakan calf stater senilai Rp159.000 yang dipotong langsung melalui SPM nomor : 00063T tanggal 18 Mei 2022
 - c. Denda keterlambatan pengadaan pakan sapi Brahman dan PO senilai Rp322.740 yang dipotong langsung melalui SPM nomor : 00084T tanggal 14 Juni 2022 senilai Rp241.740 dan melalui SPM nomor : 00104T tanggal 07 Juli 2022 senilai Rp81.000
 - d. Denda keterlambatan pengadaan bahan perlengkapan kandang senilai Rp1.242.000 yang dipotong langsung melalui SPM nomor : 00084T tanggal 14 September 2022
 - e. Denda keterlambatan pengadaan hormon dan vitamin senilai Rp179.020 yang dipotong langsung melalui SPM nomor : 00084T tanggal 14 September 2022
 - f. Denda keterlambatan pengadaan kambing Lahat senilai Rp632.960 dengan NTPN Nomor : B3DF655DENDFBHG9 tanggal 30 Desember 2022

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.772.436.889 dan Rp5.803.758.864. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.778.895.500	3.866.470.680	-2,26
Beban Pembulatan Gaji PNS	59.785	63.171	-5,36
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	340.967.266	332.904.074	2,42
Beban Tunj. Anak PNS	105.921.313	108.884.594	-2,72
Beban Tunj. Struktural PNS	24.300.000	47.880.000	-49,25
Beban Tunj. Fungsional PNS	391.304.000	323.820.000	20,84
Beban Tunj. PPh PNS	9.740.265	6.997.565	39,20
Beban Tunj. Beras PNS	280.844.760	286.710.780	-2,05
Beban Uang Makan PNS	646.911.000	673.449.000	-3,94
Beban Tunjangan Umum PNS	101.175.000	106.130.000	-4,67
Beban Uang Lembur	92.318.000	50.449.000	82,99
Jumlah	5.772.436.889	5.803.758.864	-0,54

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp16.184.529.347 dan Rp7.889.095.498. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Beban Persediaan konsumsi	8.360.945.968	6.655.826.542	25,62
Beban Persediaan bahan baku	871.023.670	839.882.321	3,71
Beban persediaan lainnya	6.952.559.709	393.386.635	1.667,36
Jumlah	16.184.529.347	7.889.095.498	105,15

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.875.482.009 dan Rp8.585.286.885. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Beban Keperluan Perkantoran	1.090.856.040	1.023.301.400	6,60
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	42.013.200	-100
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	5.964.000	-100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	223.700.000	266.400.000	-16,03
Beban Barang Operasional Lainnya	250.898.767	90.984.150	175,76
Beban Bahan	277.804.820	206.411.775	34,59
Beban Honor Output Kegiatan	64.410.000	21.550.000	198,89
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.764.936.975	4.450.933.794	29,52
Beban Langganan Listrik	517.436.656	398.433.198	29,87
Beban Langganan Telepon	3.650.073	3.786.667	-3,61
Beban Langganan Air	213.663.300	222.639.148	-4,03
Beban Sewa	228.062.000	34.970.000	552,16
Beban Jasa Profesi	63.400.000	65.500.000	-3,21
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1.302.121.405	-100
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	450.278.148	-100
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	166.902.500	0	0
Beban Jasa Lainnya	8.194.000	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.566.878	0	0
Jumlah	8.875.482.009	8.585.286.885	3,38

Beban aset ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.566.878, terjadi karena ketidaktahuan satker kalau untuk belanja aset peralatan dan mesin dibawah nilai kapitalisasi tidak boleh menggunakan akun 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin tetapi menggunakan akun 521252 Belanja Peralatan dan Mesin Ekstakomtebel. Sehingga tetap muncul di to do list Sakti ketidak kesesuaian kode akun vs kode barang aset tetap.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.140.586.805 dan Rp4.135.460.123. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	395.722.280	1.765.224.500	-77,58
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	192.304.000	100
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.674.690.025	1.627.777.798	2,88
Beban Pemeliharaan Irigasi	24.990.000	0	0
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	45.184.500	41.115.600	9,90
Beban Persediaan suku cadang	0	0	0
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – Penanganan Pandemi COVID-19	0	509.038.225	-100
Beban Aset Ekstakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah	2.140.586.805	4.135.460.123	-48,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.115.991.641 dan Rp2.873.698.524. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Beban Perjalanan Biasa	2.429.735.971	595.810.059	307,80
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.137.151	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	661.118.519	127.978.733	416,58
Beban Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi COVID-19	0	2.149.909.732	-100
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	0	0
Jumlah	3.115.991.641	2.873.698.524	8,43

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.790.324.110 dan Rp17.492.469.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	1.879.992.110	3.719.204.500	-49,45
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang	450.000.000	0	0
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	10.440.372.000	10.867.775.000	-3,93
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang	0	0	0
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang – Penanganan Pandemi COVID-19	0	1.702.040.000	-100
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	19.960.000	1.203.449.500	-98,34
Jumlah	12.790.324.110	17.492.469.000	-26,88

Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp12.790.324.110 terdiri dari

1. Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat Rp1.879.992.110 berupa pakan dan obat ayam.
2. Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang Rp450.000.000 berupa bantuan uang untuk pembuatan kandang ayam.
3. Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat Rp10.440.372.000 berupa ternak sapi paket Kalimantan Barat kontrak tahun 2021 sebanyak 300 ekor senilai Rp3.555.000.000 (saldo awal) ternak sapi sebanyak 440 ekor senilai Rp5.208.000.000, ternak kambing sebanyak 350 ekor senilai Rp744.080.000 dan ternak ayam sebanyak 31.000 ekor senilai Rp933.292.000 yang diperoleh melalui akun 526.
4. Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat Rp19.960.000 berupa mesin tetas.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.689.953.486 dan Rp4.831.764.831. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.983.391.106	1.857.722.330	6,76
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.297.458.263	1.289.511.619	0,62
Beban Penyusutan Irigasi	340.151.559	335.999.788	1,24
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.013.678.625	1.291.918.825	-21,54
Beban Penyusutan Jaringan	40.672.494	42.186.609	-3,59
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	14.601.439	14.425.660	1,22
Jumlah	4.689.953.486	4.831.764.831	-2,93

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar - Rp4.703.124 dan Rp4.710.801. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	-668.124	675.801	-198,86
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	-4.035.000	4.035.000	-200
Jumlah	-4.703.124	4.710.081	-199.84

1. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB sebesar Rp-668.124 berasal dari penyisihan piutang PNB sebesar Rp675.801 dari Rp134.500.000 berupa jaminan pelaksanaan dari PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang nomor : 267/JB-CU/2399 kontrak nomor : 47/PL.000/F2.D/09/2021 tanggal 13 September 2021 Pengadaan Ternak Sapi Indukan Lokal di Provinsi Sumatera Selatan oleh CV. Lembu Mas Perkasa yang telah dinyatakan wanprestasi oleh PPK dikarenakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan, dan Rp-7.677 yang bersal dari penyisihan piutang pendapatan PNB berupa produksi telur bulan Desember 2022 yang belum disetor per 31 Desember 2022
2. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya sebesar - Rp4.035.000 berasal dari penyisihan piutang Lainnya dari Rp807.000.000 berupa uang muka kerja dari PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang nomor : 277/JB-CU/2421 kontrak nomor : 47/PL.000/F2.D/09/2021 tanggal 13 September 2021 Pengadaan Ternak Sapi Indukan Lokal di Provinsi Sumatera Selatan oleh CV. Lembu Mas Perkasa yang telah dinyatakan wanprestasi oleh PPK dikarenakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.279.377.863 dan Rp3.218.107.208 sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-3.437.681.520	-3.878.975.700	-11,38
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	837.200.000	-100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	12.960.119	370.308	3.399,82
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	345.191.264	23.666.600	1.358,56
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1.350.000	-100
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	9.358.908.000	6.234.496.000	52,33
Jumlah	6.279.377.863	3.218.107.208	99,42

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional berdasarkan laporan operasional sebesar Rp6.417.572.863 berupa :

1. Beban kerugian pelepasan aset senilai Rp3.437.681.520 berupa kematian ternak sapi sebanyak 41 ekor senilai Rp391.500.000, kematian ternak ayam sebanyak 2.807 ekor senilai Rp11.300.500, garansi kematian penjualan DOC sebanyak 10.687 ekor senilai Rp41.869.500, pemusnahan DOC sebanyak 3.255 ekor senilai Rp11.392.500, telur masuk mesin tetas sebanyak 795.827 butir senilai Rp1.592.141.500 dan uji kualitas telur sebanyak 157 butir senilai Rp109.900 yang diinput pada modul persediaan, Penghapusan sapi potong intrakomtebel sebanyak 98 ekor senilai Rp1.389.367.620.
2. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp12.960.119 berupa pengembalian tunjangan struktural dan pembulatan gaji karena pembayaran kekurangan gaji tunjangan fungsional tahun 2021.
3. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.345.191.264 berupa pengembalian belanja perjalanan dinas tahun 2021 sebesar Rp345.191.264 terdiri dari : pengembalian Rp32.247.639

dengan NTPN nomor : A317455DEMTF69H tanggal 04 Januari 2022, pengembalian Rp203.107.547 dengan NTPN nomor : 7136A1JNFC2BR76F tanggal 04 Januari 2022, pengembalian Rp94.723.014 dengan NTPN nomor : E0CAD2G4V6KO8AE8 tanggal 04 Januari 2022, pengembalian Rp15.113.064 dengan NTPN nomor : 296F5264VKO8CK2 tanggal 04 Januari 2022.

4. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya senilai Rp9.358.908.000 berupa kelahiran ternak sapi sebanyak 478 ekor senilai Rp5.000.000.000, penetasan DOC sebanyak 588.812 ekor senilai Rp2.304.829.000 dan produksi telur sebanyak 1.240.833 butir senilai Rp2.054.079.000.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp106.853.021.539 dan Rp100.643.354.742.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-40.293.494.561 dan Rp-43.127.942.777. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.667.729.617 dan – Rp474.571.930.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-450.177.067. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.667.729.617 dan Rp852.262 Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp32.574.660.921 dan Rp49.812.181.504. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	40.970.642.543
Diterima dari Entitas Lain	8.395.981.622
Jumlah	32.574.660.921

Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022 terdiri dari :

1. Ditagihkan ke Entitas Lain berupa realisasi belanja sebesar Rp40.970.642.543.
2. Diterima dari Entitas Lain berupa pendapatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp8.395.981.622.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp97.466.458.282 dan Rp106.853.021.539.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut :
 - a. Rekening Bendahara Pengeluaran, BPg 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-136/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan telah ditutup berdasarkan surat dari Bank Mandiri (Persero) TBK, Cabang Palembang Sudirman nomor : R02.Br.PSN/050/2021 tanggal 18 September 2021 dan telah diganti ke rekening virtual dengan nomor : 8100122394411000 dengan nama BPG 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan rekening satker Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang dibuka pada Bank Mandiri nomor : S-3276/WPB.12/KP.05/2021 tanggal 30 November 2021 .
 - b. Rekening Bendahara Penerima, BPn 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-135/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan telah ditutup berdasarkan surat dari Bank Mandiri (Persero) TBK, Cabang Palembang Sudirman nomor : R02.BR.PSN/134/2021 tanggal 02 April 2021 , penutupan rekening bendahara penerimaan dikarenakan penyetoran PNPB sudah menggunakan Biling dan dapat dilakukan di Bank manapun dan Kapanpun.
2. Telah dilakukan penyetoran ke Kas Negara terhadap Piutang Bukan Pajak sebesar Rp1.527.773 dengan bukti NTPN nomor : 5632B0N9VQPUFDP6 tanggal 02 Januari 2023 sebesar Rp1.383.200 dan 76B613CIFAH3MF4N tanggal 02 Januari 2023 sebesar Rp152.250.
3. Utang kepada pihak ke tiga sebesar Rp59.684.708 berupa langganan listrik sebesar Rp49.205.849, langgan telepon sebesar Rp350.359 dan langganan air sebesar Rp10.128.500 telah dibayarkan tanggal 18 Januari 2023.
4. Terdapat to do list Sakti ketidak kesesuaian kode akun vs kode barang aset tetap sebanyak 2 transaksi terdiri dari :
 - a. Rp1.566.878 terjadi karena ketidaktauan satker kalau untuk belanja aset peralatan dan mesin dibawah nilai kapitalisasi tidak boleh menggunakan akun 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin tetapi menggunakan akun 521252 Belanja Peralatan dan Mesin Ekstakomtebel. Terhadap akun ini tidak dapat di lakukan koreksi

karena pembayarannya menggunakan jenis SPM ganti uang persediaan (GUP) pada Bendahara Pengeluaran.

- b. Rp9.977.650 terjadi karena kesalahan saat perekaman di komitmen harusnya gedung dan bangunan dalam pengerjaan terimput pembelian.

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022